KREDIBILITAS PERIWAYAT SYI'AH DALAM KITAB SUNAN AL-TIRMIDZI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakutlas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Nur Muhammad Ilyas Az-Zuhri

17105050001

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Muhammad Ilyas Az-Zuhri

NIM : 17105050001

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Kredibilitas Periwayat Syi`ah dalam Kitab Sunan al-Tirmidzi** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Yang menyatakan,

Nur Muhammad Ilyas Az-Zuhri

NIM. 17105050001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Muhammad Ilyas Az-Zuhri

NIM : 17105050001

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Kredibilitas Periwayat Syiah dalam Kitab Sunan al-Tirmidzi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2021

Pembimbing,

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP. 19680805 199303 1 007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-706/Un.02/DU/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : Kredibilitas Periwayat Syiah dalam Kitab Sunan al-Tirmidzi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR MUHAMMAD ILYAS AZ ZUHRY
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050001
Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6074f4bb1a8a8

Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 60da739d98c67

Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6077f6b141572

Yogyakarta, 12 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60dabec30709d

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

ليس الفتى من يقول كان ابى

Laisal fatâ man yaqûlu kāna Abî

لكن الفتى من قال هااناذا

Lâkinnal fatâ man qāla Hâ Ana dza

{pepatah Arab}

Bukanlah Pemuda yang mengatakan "Inilah Ayahku", Namun pemuda adalah yang mengatakan "Inilah Aku"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha segala nya

Dan Nabi Muhammad SAW yang menerangi kehidupan

Ku persembahkan

karya ini sebagai tanda bakti dan kecintaan ku pada :

abah serta umi ku

guru-guru ku

adik-adik ku

kakek serta nenek ku

sahabat seperjuangan ku

Almamater Program Studi Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almamater Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Santri Madrasah Huffadh 1 dan Ribatul Qur`an wal Qira`at

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	Ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā’	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā’	Ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	.	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tassydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta’aqddīn*

عدّة ditulis *‘iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

III. *Tā' Marbūtah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

   هبة ditulis *hibah*

   جزية ditulis *jizyah*

   (ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainnya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

   نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

   زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek:

—َ— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā(garis di atas)

   جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā(garis di atas)

   يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī(garis di atas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū(garis di atas)

فروض ditulis *furūḍ*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yāmati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

ااانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila ikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرأن ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf I-nya

الشمش ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذول الفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
اهل السنة	ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحَمْدُ لِلّهِ الذِي جَعَلَ هَذَا الكِتابَة, وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلهَ إِلَّا الله وَحْدَهُ, وَأَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُه وَرَسُوْلُه لَا نَبِيَّ بَعْدَه, أَمَّا بَعْد

Segala puji bagi Allah atas rahmat dan hidayat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi degam judul "KREDIBILITAS PERIWAYAT SYI`AH DALAM KITAB SUNAN AL-TIRMIDZI" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Sunan Kalijaga. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad *shallallāhu 'alaihi wa sallam*, para ahli baitnya, para sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, beserta para ulama yang turut melanjutkan perjuangan beliau *shallallāhu 'alaihi wa sallam* dalam menegakkan akidah Islam. Khususnya kepada imam al-Tirmidzi yang turut berkontribusi dalam melestarikan sabda-sabda Nabi melalui mahakaryanya kitab *Ṣunan al-Tirmidzi.* Kitab tersebut menjadi objek penelitian penulis kesempatan kali ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis alami namun pada akhirnya dapat diselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Almakin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Almarhum Almaghfurlah Prof Dr. Suryadi, M.Ag selaku guru besar Ilmu Hadis Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. lahul Fatehah
4. Almarhum Almaghfurlah Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. selaku mantan Kaprodi Ilmu Hadis Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. lahul Fatehah
5. Drs. Indal Abror, M.Ag. sebagai Kaprodi, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, berkat jasa dan bimbingan dari beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senang tiasa mendampingi di masa studi.
7. Almarhum Alamghfurlah Romo K.H. R. Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir selaku orang tua kedua yang membimbing serta mendoakan penulis secara spiritual Rohaniyah dalam kehidupan sehari-hari, jasa beliau tidak akan pernah mampu dibayar oleh apapun. lahul Fatehah
8. Terkhusus kepada beliau Abu Isa Muhammad Ibn Isa Ibn Tsaurah Ibn Musa Ibn al-Dahhak al-Sulami al-Bugi al-Tirmidzi sebagai pengarang kitab Sunan al-Tirmidzi yang penulis teliti, lahul Fatehah
9. Seluruh dosen dan staf pengajar UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengetahuan dan membuka wawasan penulis, secara langsung maupun tidak langsung.
10. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada orang tua ku yang tercinta, Abah Zuhri dan Umi Nur Baiti Eviana yang senantiasa mendidik dan menasihati penulis dengan segala upayanya, berkat beliaulah penulis bisa melangkah sejauh ini "***matur sembah nuwun abah lan umi ku tercinta***", dan tak lupa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga kepada adek-adeku tersayang, Nur Muhammad Habibullah az-Zuhri, dan Nur syifana az-Zuhri.

12. Sahabat-sahabat ku keluarga besar Ilmu Hadis 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi canda dan tawa serta ilmu yang baik hingga saat ini
13. Sahabat-sahabat ku santri Madrasah Huffadz 1 Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah menjadi kawan sekaligus guru kehidupan hingga saat ini
14. Seluruh sahabat per Kopi an (hamzah, dani, arifin, hilmi, meli, dewi) yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
15. Untuk dia yang selalu mendampingi lewat lantaran do`a dan shalawat, Nabila Zulfah yang selalu sabar menemaniku. Terimakasih atas semua pengorbananmu yang tiada ternilai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini jauh dari derajat kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadikan dukungan yang membangun demi perbaikan dari tugas akhir ini. Akhir kata penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih, semoga Allah selalu membalas kalian semua. Semoga bantuan dari semua pihak tersebut menjadi amal salih serta medapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya Rab al-Amin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Februari 2021

Penulis

Nur Muhammad Ilyas Az-Zuhri

NIM. 17105050001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xvi
ABSTRAK xix
ABSTRACT xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian 7
D. Kajian pustaka 7
E. Metode Penelitian 9
F. Sistematika penulisan 10
BAB II 13
METODE IMAM AL-TIRMIDZI DALAM MENYELEKSI HADIS SERTA EKSISTENSI SYI`AH 13
A. Perjalanan Intelektual Imam al-Tirmidzi 13
1 Riwayat hidup Imam al-Tirmidzi 13
2 Hasil karya Imam al-Tirmidzi 15
B. Metode Imam al-Tirmidzi dalam penulisan kitabnya 17
1 Sistematika penulisan Imam al-Tirmidzi dalam kitab Sunan al-Tirmidzi 17
2 Kualitas serta kuantitas hadis dalam kitab Sunan al-Tirmidzi 22
3 Metode yang digunakan dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. 24
4 Analisa terhadap kitab Sunan al-Tirmidzi 27
C. Eksistensi aliran Syi`ah 29
1 Ruang lingkup Syi`ah 29
2 Sejarah eksistensi aliran Syi`ah 31
3 3Sekte-sekte aliran Syi`ah 32
4 Tokoh-tokoh Syi`ah dalam bidang hadis 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III 35
METODE KRITIK SANAD TERHADAP PERIWAYAT SYI`AH 35
A. Geneologi kritik sanad hadis 35
1 Pengertian dan Urgensi sanad dalam hadis 35
2 Sejarah kritik sanad 36
3 Teori kritik sanad 37
B. Teori Ilmu *Jarḥ wa Ta`dil* 38
1 Pengertian dan urgensi dari ilmu *Jarḥ wa Ta`dil* 38
2 Tokoh-tokoh ilmu *Jarḥ wa Ta'dīl* 39
3 Tingkatan lafaz *Jarḥ wa Ta'dīl* 41
4 Literatur ilmu *Jarḥ wa Ta'dīl.* 43
C. Penilaian kritikus Sunni terhadap periwayat Syi`ah 44
BAB IV 46
PERIWAYAT SYI`AH DALAM KITAB SUNAN AL-TIRMIDZI 46
A. Kredibilitas periwayat Syi`ah 46
1 Abban bin Taghlib 46
a. Biografi 46
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 47
c. Narasi tema yang dibangun 49
2 Hakim bin Jubair 50
a. Biografi 50
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 51
c. Narasi tema yang dibangun 53
3 Muhammad bin Fudlali 56
a. Biografi 56
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 56
c. Narasi tema yang dibangun 58
4 Tsuwair bin Abi Fakhitah Sa`id 61
a. Biografi 61
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 61
c. Narasi yang dibangun 63
5 Utsman bin Umair 65
a. biografi 65
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 66
c. Narasi tema yang dibangun 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6 Yahya bin Isa bin Abdur Rahman 68
a. Biografi 68
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 69
c. Narasi tema yang dibangun 70
7 Nuh bin Qais 71
a. Biografi 71
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 72
c. Narasi tema yang dibangun 73
8 Abad bin Yaqub 75
a. Biografi 75
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 75
c. Narasi yang dibangun 77
9 Ziyad bin Mundzir 79
a. Biografi 79
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 79
c. Narasi tema yang dibangun 82
10 Umarah bin Juwain 84
a. Biografi 84
b. Penilaian Jarḥ wa Ta'dīl 84
c. Narasi tema yang dibangun 87
D. Penilaian ulama hadis tentang eksistensi periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi 88
BAB V 90
PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
CURICULUM VITAE 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari hubungan antara kalangan Sunni dan Syi`ah yang selalu bersebrangan atas teologis yang dibangun, khususnya dalam kajian hadis, antara kalangan Sunni dan Syi`ah memiliki klasifikasi masing-masing, kedua belah pihak saling mengeritik tajam satu sama lain, hingga mereka saling meng-kafir kan satu sama lain. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kitab hadis otoritatif Sunni terdapat periwayat yang berasal dari kalangan Syi`ah, dalam kitab hadis Sunni yang paling otentik (Shahih Bukhari dan Shahih Muslim) pun terdapat beberapa periwayat yang berasal dari *mubadda`un* khususnya para periwayat Syi`ah. Sebagaimana Imam Bukhari yang menjadi guru dari Imam al-Tirmidzi, tentunya Imam al-Tirmidzi juga meriwayatkan hal yang sama. Dari sini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai periwayat Syi`ah yang terdapat dalam kitab hadis Sunan al-Tirmidzi, berangkat dari dua pertanyaan mendasar : (1) Bagaimana biografi serta *jarḥ wa ta'dīl* periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi? (2) Bagaimana narasi yang dibangun oleh periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi?

Untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, penulis akan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang ditawarkan oleh al-Mizzi dalam kitabnya Tahzib al-Kamal dan Ibn Hajjar al-Asqalani dalam kitabnya Tahzib al-Tahzib, dengan pendekatan konsep Jarh wa Ta`dil, dan kritik sanad, sehingga membutuhkan pelacakan biografi dari kitab-kitab Tabaqah. Dari konsep tersebut dapat mendeteksi kredibilitas periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah, Tasyayyu`, Ghulat, dan Rafidhi, serta penulis menganalisis narasi hadis yang dibawa oleh periwayat Syi`ah tersebut. Adapun langkah yang penulis ambil dengan cara mencari nama dari periwayat syiah yang terdapat dalam buku Dr Ahmad Isnaeni dengan judul "pelaku bid`ah dan pengaruhnya dalam kitab Jarh wa Ta`dil, dalam buku tersebut terdapat data-data pelaku bid`ah yang tercantum dalam kitab otoritatif Sunni. Setelah itu penulis mentahrij hadis yang diriwayatkan oleh periwayat Syiah tersebut melalui aplikasi Mausuah al-hadis maupun aplikasi-aplikasi hadis lainnya, lalu penulis mencari komentar para ulama hadis terkait periwayat Syiah tersebut melalui kitab-kitab Jarh wa Tadil, dan langkah terakhir penulis menyimpulkan bagaimana kualitas dari periwayat Syiah yang terdapat dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Namun penulis tidak menyebutkan keseluruhan terkait periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, penulis hanya membatasi sebanyak sepuluh periwayat saja.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah : (1) penulis membatasi sepuluh periwayat yaitu Abban bin Taghib, Hakim bin Jubair, Muhammad bin Fudlail, Tsuwair bin Abi Fakhitah Sa`id, Utsman bin Umair, Yahya bin Isa bin Abdur Rahman, Nuh bin Qais, Abad bin Yaqub, Ziyad bin Mundzir, dan Umarah bin Juwain. (2) komentar ulama hadis terkait Jarh wa Ta`dil terhadap periwayat Syi`ah tidak semuanya tertolak, namun sebagian besar ulama hadis menolak hadis-hadis yang diriwayatkan oleh periwayat Syi`ah tersebut. (3) terdapat periwayat Syi`ah yang mengkafirkan para sahabat. (4) terdapat periwayat dari Syi`ah yang tidak terlalu fanatik, Syi`ah Rafidhi, dan Syi`ah Ghulat, (5) terdapat 42 hadis dari sepuluh periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study exists from the relationship between the Sunni and Shia who have different theological approaches, especially in the study of hadith. Among the Sunni and the Shia, they have their own classifications and both sides sharply criticize each other, until they disbelieve in each other. However, it is undeniable that in the authoritative book of Sunni hadith there are narrators who come from the Shia. In the most authentic books of Sunni hadith (such as Shahih Bukhari and Shahih Muslim), there are also some narrators who come from *mubadda'un*, especially the Shia narrators. As Imam Bukhari who became the teacher of Imam al-Tirmidhi, Imam al-Tirmidhi certainly also narrated the same thing. From here, the researcher is interested to study on the history of Shia found in the book of hadith of Sunan al-Tirmidhi, departing from two basic questions: (1) How the biography and *jarh wa ta'dil* narrative indicated as Shia in the book of Sunan al-Tirmidhi? (2) How is the narrative built by the narrator indicated as Shia in the book of Sunan al-Tirmidhi?

To answer these two questions, the researcher will use the methods of data reduction, data presentation, and giving conclusions offered by al-Mizzi in his book 'Tahzib al-Kamal' and Ibn Hajjar al-Asqalani in his book 'Taqrib al-Tahzib'. The researcher is also uses the conceptual approach of Jarh wa Ta `dil and the critique of sanad, thus requiring biographical tracking of the books of Tabaqah. From this concept, it can detect the credibility of the narrator indicated as Shia, Tasyayyu', Ghulat, and Rafidhi, as well as the researcher analyzes the narrative of the hadith brought by the narrator of Shia. The author take some steps to find the names of the Shia narrators in "Pelaku Bid'ah dan Pengaruhnya" by Dr Ahmad Isnaeni in book Jarh wa Ta'dil. In that book, there are data of heresy perpetrators listed in Sunni authoritative books. After that, the writer take a note for the hadith by the Shia narrator through the Mausuah al-hadith and other hadith applications. Then, the writer found some scholars' comments through a book entitled "Jarh wa Tadil". Last but not least, the author concludes about the quality from Shia narrators in the book "Sunan al-Tirmidhi" However, the researcher does not mention the whole related to the history of Shia in the book of Sunan al-Tirmidhi, the researcher only limits this analysis to ten narrators.

The conclusions of this research are: (1) The researcher limits the ten narrators, such as Abban bin Taghib, Hakim bin Jubair, Muhammad bin Fudlail, Tsuwair bin Abi Fakhitah Sa'id, Uthman bin Umair, Yahya bin Isa bin Abdur Rahman, Nuh bin Qais, Abad bin Yaqub, Ziyad bin Mundzir, and Umarah bin Juwain, (2) The comments of hadith scholars related to Jarh wa Ta'dil on the history of Shia are not all rejected, but most of hadith scholars reject the hadiths narrated by the Shia, (3) There are Shia narrators who disbelieve the companion of prophet Muhammad (PBUH), (4) There are narrators from Shia who are not so fanatical, Shia Rafidhi, and Shi'ah Ghulat, and (5) There are 42 hadiths from ten narrators of Shia in the book of Sunan al-Tirmidhi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Para periwayat hadis menjadi hal yang paling sentral dalam menentukan kualitas dari sebuah hadis, hal tersebut dibuktikan dengan munculnya penilaian atas periwayat hadis. seperti penilaian yang berlandaskan atas prilaku, adab, dan kecerdasan yang dimiliki oleh periwayat tersebut. Dalam tradisi keilmuan kritik hadis, problematika yang kini diperdebatkan terkait periwayat hadis yang berstatus *ahlul bi`dah*, sehingga muncul berbagai perdebatan mengenai boleh tidaknya menerima riwayat hadis dari periwayat *ahlul bi`dah* tersebut[1]. Ada yang berpendapat bahwa periwayat *ahlul bid`ah* tidak sepenuhnya ditolak sebagai periwayat hadis, dalam kitab *al-Bid'ah wa al-atsaruhā fī al-dirayāh wa al-riwāyah* mengklasterkan menjadi 3 golongan terkait problematika tersebut.

Golongan pertama mendiskriminasi bahwa periwayat *ahlul bi`dah* sepenuhnya (mutlak) ditolak meriwayatkan sebuah hadis, baik itu bid`ah ringan maupun berat. Golongan kedua lebih mengedepankan atas proprosionalitas dan kredibilitas periwayatannya. Sedangkan golongan ketiga lebih bersikap moderat dan membentuk syarat-syarat tertentu, diantaranya seperti riwayatnya dapat diterima oleh kalangan ahli hadis[2]. Hal ini menggambarkan bertapa pentingnya penilaian *Jarḥ wa Tadīl* dalam menilai seseorang periwayat yang tidak memandang golongan atau organisasi tertentu, selagi kualitas dari periwayat tersebut dapat diterima dikalangan ahli hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Muhammad Nabiel, 'Heresiologi para periwayat hadis desakrelasi penilaian kritikus hadis dalam jarh wa ta`dili', *Samawat*, vol. 02 (2018), p. 10.

[2] Aidh Al-Qorni, *al-bid`ah wa atsaruha fi al-Dirayah wa al Riwayah* (Beirut : Dar Ibn Hazm, 2005), pp. 37–9.

Tradisi dalam meriwayatkan hadis pada masa awal Islam masih menggunakan atau menyampaikan secara *oral historis*, tradisi ini berlangsung hingga masa khalifah Umar bin Abdul al-Aziz. Tentu menjadi sasaran empuk terhadap kepentingan para periwayat hadis untuk dirinya ataupun kelompoknya. Hal ini menjadikan beberapa kelompok meragukan bahkan menolak hadis untuk dijadikan sebagai salah satu sumber hukum setelah al-Qur`an. Untungnya para kolektor hadis menjadikan *saduq*[3], *ḍabiṭ*, dan *ṣiqah*[4] periwayat sebagai syarat utama diterima atau ditolaknya narasi yang dibawa tanpa memandang background dari periwayat tersebut.[5]

Kredibilitas dari seseorang periwayat butuh pembuktian yang cukup panjang, belum lagi periwayat tersebut memiliki paham yang berbeda dengan para kritikus hadis. salah satu alat untuk menguji kredibilitas periwayat hadis dengan cara menelusuri sanad dari seseorang periwayat hadis tersebut, dengan itu dapat terdeteksi bagaimana sifat pribadi dari seseorang periwayat tersebut, bahkan dalam *Jarḥ* lebih menekankan sifat buruk dari seorang periwayat hadis, mengapa demikian? Hal itu karena sebagai sifat kritis agar kualitas hadis diriwayatkan oleh periwayat yang memiliki sifat sempurna atau memenuhi kriteria hadis Shahih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Saduq adalah istilah dalam *al-tadīl* untuk para periwayat yang memiliki sifat jujur dalam hadis, saduq ini menjadi peringkat kedua bagi putra Abu Hatim dan Ibnu al-Salah, Ketiga bagi aL-Dhahabi dan al-Iraq, keempat bagi Ibnu Hajar dimana hadisnya dapat ditulis namun diamati dan dikaji ulang. Ungkapan ini terlepas dari sifat *al-dabit* sebagai syarat utama agar riwayatnya dapat dijadikan agrumen

[4] Ṣiqah adalah istilah dalam *al-tadīl* sebagai akumulasi dari *adalah,* akurasi yang sempurna dan mahir. Ungkapan ini peringkat pertama bagi *abu Hatim, Ibnu al-salah,* dan *al-Nawawi,* kedua bagi *al-Dhahabi* dan *al-Iraqi,* ketiga bagi *Ibnu Hajar* dan *al-Suyuti* dan keempat bagi *al-Sakhawi*, sementara hadisnya dapat dijadikan sebagai agrumen.

[5] Alwi Husin, *periwayat Syiah dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim* (Jakarta : Ufuk Prees, 2019), p. 3.

Hubungan antara kelompok Syi`ah dan kelompok Sunni memang sangat bertolak belakang, baik dari segi ajaran, prinsip, Idiologi, dan pandangan Politik[6]. Namun dapat ditelusuri adanya hubungan yang berintegrasi dan interkoneksi antara kedua kelompok dibidang periwayatan hadis, hal ini dibuktikan dengan adanya teori yang dibangun oleh Mukharij hadis Sunni klasik yang tidak menjadikan keyakinan periwayat hadis untuk sebagai acuan terhadap kualitas hadis yang mereka riwayatkan. Begitupun sebaliknya, pada kitab hadis Syi`ah terdapat periwayat hadis yang berasal dari kalangan Sunni, bahkan ada dari kalangan Sunni *nawasib*[7] yang berdampingan dalam kitab-kitab *khazanah* hadis Syi`ah.[8]

Lahirnya periwayat hadis dari kalangan tertentu mejadi hal yang wajar terjadi, hal tersebut tentu dapat menjadikan sesuatu yang positif terhadap penilaian hadis terutama para kritkus yang berbeda dari periwayat tersebut. Para kritikus akan bersikap slektif dalam menelaah hadis yang diriwayatkannya, sehingga menghasilkan kesimpulan apakah periwayat hadis tersebut hanya memanfaatkan hadis Nabi untuk kelompoknya atau sebaliknya dan tentu hadis tersebut dapat diterima karena terbukti keabsahannya. Maka dari itu, catatan yang ditekankan dalam hal ini adalah prihal keharmonisan dari sebuah perbedaan, seperti yang kita ketahui bahwa kalangan Sunni dan Syi`ah saling bertolak belakang prihal idiologi, dan uniknya mereka saling berdampingan dalam proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Syamsuddin Arif, 'Dialog Sunni-Syi'ah : antara Konfontasi dan Rekonsiliasi', *Tsaqafah*, vol. 15, no. 1 (2019), p. 15.

[7] *Nawasib* merupakan istilah yang digunakan oleh kalangan Syi`ah untuk kalangan Sunni yang membenci ahlul bait, *Nikmatullah al-Jazairy* (ulama Syi`ah) berkata "telah diriwayatkan dari Nabi SAW bahwa diantara ciri khas orang-orang Nawashib adalah orang yang mendahulukan selain Ali bin Abi Thalib atasnya. Nawasib juga diidentikkan dengan kalangan Sunni yang berlebihan, jika dalam kalangan Syi`ah disebut dengan Syi`ah Rafidah.

[8] Alwi bin Husin, *periwayat Syi`ah dalam kitab Shahih bukhari dan Shahih muslim,* (Jakarta : Ufuk Prees, 2019) hal 6. Hal ini telah dimuat dalam situs *shabakah al-difa`an al-sahabah* dengan tajuk *Mausu`ah al-Ruwwat al-Nawasib fi al-kutub al-shi`ah al-Imamiyyah al-ithna `ashariyyah*

periwayatan hadis, artinya periwayat Syi`ah dalam kitab hadis Sunni berhasil membawa hadis yang ia riwayatkan kedalam kitab hadis Sunni begitupun sebaliknya.

Ibnu al-Qayyim menegaskan perihal yang menyudutkan para ulama dan periwayat Syi`ah.[9] Bukan hanya perihal periwayatan hadis saja, namun Ibnu al-Qayyim mengeneralisir adanya perbedaan paham yang tidak semata mata sesat hingga ditolak, selagi agrumen yang ia bangun dapat diterima oleh banyak kalangan. Melihat pendapat para ulama hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa aliran yang dianut oleh periwayat hadis tidaklah menjadi acuan untuk ditolaknya sebuah *hujjah*¸ namun semua diukur atas kualitas dari pribadinya.

Dari sekian banyak kitab hadis Sunni tersebut Eksistensi keberadaan periwayat *ahlul bid`ah*[10] didalam kitab *al-Jami al-Shahih* atau sering dikenal dengan kitab Sunan al-Tirmidzi karya dari Imam al-Tirmidzi memang banyak ditemukan. Kitab tersebut tidak hanya memuat hadis-hadis Shahih saja, melainkan juga memuat hadis-hadis yang kualitasnya Shahih, hasan dan da`if. Jika dipresentase jumlah hadis Shahih lebih sedikit dibandingkan hadis hasan, dan juga terdapat hadis da`if yang tercantumkan, karena itulah beliau ingin menampilkan tidak hanya hadis Shahih saja, dan beliau ingin menjelaskan kualitas hadis dari kitabnya. Adapun kitab ini menempati posisi ke empat dari *Kutubu tis'ah*, para ulama hadis sepakat bahwa kitab Sunan al-Tirmidzi merupakan kitab rujukan fiqih, walupun banyak yang mengkritisi kitab tersebut, baik dari segi kualitas hadis, jalur sanad, maupun cara beliau menyeleksi hadis-hadis ke dalam kitabnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] "diantara mereka banyak ahli ilmu Fiqih, para ulama, dan para pakar dalam Ijtihad, walaupun mereka keliru dan melakukan *Bid`ah* pada kasus sahabat. Maka, tidak boleh kita menghukumi mereka keseluruhannya dengan ungkapan bohong dan bodoh. Pada kolektor hadis Shahih telah banyak meriwayatkan dari komunitas mereka, mengamalkan riwayat dan dijadikan sebagai *Hujjah* oleh umat Islam. Jika mereka bersalah pada beberapa pendapat, maka dengan kesalahannya itu tidak seharusnya dinilai bahwa semua pendapat mereka salah sehingga harus ditolak"

[10] *Ahlul bid`ah* disini merupakan kelompok yang memiliki pemahaman yang berbeda dengan *ahlu sunnah*. Seperti *mutazilah, Syi`ah, khawarij, murjiah, najariyah, jabariyah, qodariyah, dan musyabbihah*.

Pada usia 40 tahun Imam al-Tirmidzi berguru dengan Imam Bukhari dibidang hadis, selain itu beliau juga berguru dengan ulama hadis Sunni lainnya. Sementara itu Imam al-Tirmidzi dikenal sebagai ulama yang berakidah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* atau populer disebut dengan aliran Sunni. Walalupun demikian tidak menutup kemungkinan dalam kitab *Jami* nya terhindar dari para periwayat diluar paham akidah yang dianutnya, salah satu dari golongan yang narasinya dimuat dalam kitab *Jami al-Tirmidzi* adalah aliran Syi`ah. Adanya periwayat Syi`ah dalam kitab *Jami al-Tirmidzi* menjadi persoalan tersendiri, sebab disamping bersebrangan dengan idiologi Imam al-Tirmidzi juga aliran Syi`ah sebagai golongan *Ahlul bid`ah* yang identik dengan memperjuangkan eksistensi mereka. Namun Imam al-Tirmidzi mampu bersikap objektif dan tidak memandang dari segi aliran yang dianut oleh periwayat hadis, jika Imam al-Tirmidzi bersikap sebaliknya justru itu akan menyebabkan kerusakan pada hadis Nabi[11].

Dalam mengklasifikasikan periwayat yang dinyatakan sebagai Syi`ah, menggunakan sebagian atau seluruh indikator yang diantaranya adalah :

1. Pernyataan dari salah seorang kritikus hadis Sunni atau lebih yang menyatakan ke Syi`ahannya.
2. Terdapat banyak guru dan murid periwayat dari kelompok Syi`ah
3. Periwayat termasuk murid atau kepercayaan dari Imam Syi`ah di zamannya
4. Nama periwayat tercantum dalam kitab Rijal Syi`ah
5. Narasi periwayat dimuat dalam kitab induk hadis Syi`ah
6. Adanya pernyataan dari kritikus hadis Syi`ah perihal keSyi`ahannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Ahmad Ibn Ali, *al-Kifayah fi ilmi al-riwayah* (Haydar Abad : Dairah al-Ma`arif al-Uthmaniyyah, 1938), p. 129.

7. Terdapat narasi yang mengutamakan Ali RA beserta *ahl al-baytnya* atau mengkritisi para Sahabat Nabi SAW.

Di dalam sebuah penelitian karya Dr. Ahmad Isnaeni[12], Penulis menemukan sebanyak dua puluh tujuh para periwayat yang dinyatakan sebagai penganut aliran Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, namun disini penulis hanya membatasi dengan membahas hanya sepuluh periwayat yang dinyatakan sebagai penganut aliran Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Berkaca pada uraian diatas, penulis tertantang untuk membahas lebih lanjut masalah ini, adapun langkah yang akan diambil dengan menelusuri kritik sanad dan mengkaji lafadz *jahr* dan *ta`dil* yang diberikan oleh para ulama kritikus hadis terhadap periwayat yang tertuduh sebagai golongan Syi`ah yang jejak riwayat mereka telah dimuat dalam kitab *Jami al-Shahih*. Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, maka penelitian ini diberi judul " **KREDIBILITAS PERIWAYAT SYI`AH DALAM KITAB SUNAN AL-TIRMIDZI**

B. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan hasil yang komprensif dan terarah sesuai dengan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana biografi serta *jarh wa ta`dil* periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi?
2. Bagaimana narasi yang dibangun oleh periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Ahmad Isnaeni, *prilaku bid`ah dan pengaruhnya dalam al-Jarh wa at-Ta`dil* (Yogyakarta : Idea Prees, 2016), pp. 186–9.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan kegunaan

   a. Mengetahui biografi serta *jarḥ wa ta'dīl* periwayat yang terindikasi sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi

   b. Mengetahui narasi yang dibangun oleh periwayat yang tertuduh Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi.

2. Kegunaan penelitian

   Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah: *pertama,* kegunaan dari segi teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan untuk menelusuri para periwayat lintas aliran yang narasinya dimuat dalam khazanah kitab-kitab otoritatif Sunni sehingga dalam konteks sekarang bisa diterapakan dalam upaya mengkukuhkan toleransi. Dari hasil penelitian diharapakan mampun menarik minat peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang periwayat-periwayat dari sekte-sekte yan lainnya di dalam kitab-kitab hadis Sunni lainnya.

   Kedua, kegunaan dari segi praktis: Sebagai syarat memenuhi kelulusan memperoleh gelar Sarjana Agama pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian pustaka

Dalam hal ini penulis memaparkan beberapa karya ilmiah yang pernah ditulis para peneliti terdahulu yang kemudian dianggap relevan dengan penelitian sekarang ini. Untuk mempermudah penulis mencoba dengan memaparkan beberapa karya Ilmiyah yang berkaitan dengan periwayat Syi`ah dalam kitab Hadis Sunni.

Pertama, buku karya Alwi bin Husin[13] dengan judul "periwayat Syi`ah dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim" dalam buku ini dijelaskan siapa saja periwayat yang terindikasi aliran Syi`ah dalam kitab Shahih Bukhari, baik itu yang berafiliasi Syi`ah baik yang terhitung Syi`ah ringan (*Qalil al-Tashayyu)*, Syi`ah menengah (*Shi`i mutawassit)*, Syi`ah berlebihan (*Ghuluw/ mufrit/ jalad)* hingga Rafidah (*rafidi*), atau Rafidah berlebihan (*ghuluw fi al-Rafd*), hingga propagandis Rafidah. Selain itu buku ini dalam meneliti periwayat Syi`ah menggunakan kritik sanad dan yang menjadi pembeda dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek kajian kitabnya yaitu antara kitab Shahih Bukhari dengan kitab Sunan al-Tirmidzi.

Kedua, Disertasi karya Mabrur Faza[14] dengan judul "pandangan Sunni terhadap *Rijal* Syi`ah (telaah atas kitab *Lisan al-Mizan* karya Ibn Hajar al-Asqalani) ini disebutkan terdapat tujuh ratus tiga puluh periwayat Syi`ah yang dimuat dalam kitab *Lisan al-Mizan* yang ditulis oleh Ibn Hajar al-Asqalani, disamping itu dalam penelitiannya menyebutkan bagaimana kondisi periwayat Syi`ah yang riwayatnya diterima atau ditolak oleh empat puluh tujuh kritikus hadis. Titik fokus dalam disertasi ini tentang pembahasan kitab *lisan al-Mizan* karya Ibn Hajar al-Asqalani, adapun yang penulis lakukan ialah meneliti kitab Sunan al-Tirmidzi, hal tersebut yang menjadi pembeda dengan disertasi ini.

Ketiga, Skripsi karya Mohd Kamaro bin Alis[15] dengan judul " prawi yang tertuduh sebagai Syi`ah dalam Shahih al-Bukhari" dalam skripsi ini tersajikan lafaz-lafaz yang digunakan oleh ulama *jarh wa tadil* untuk mengaitkan perawi-perawi yang tertuduh Syi`ah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Husin, *periwayat Syi`ah dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim*.

[14] Asrar Mabrur Faza, *pandangan sunni terhadap rijal Syiah (telaah atas kitab lisan al-mizan karya ibn Hajar al-Asqalani)* (Disertasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2013).

[15] Mohd Kamaro Alis, *perawi yang tertuduh sebagai Syiah dalam Shahih al-Bukhari* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

seperti *ghulat* شعي, *ghuluw* غالة-غلوا, *tasyayu* تشيع, *rafidi* رافضي . lalu dalam penelitian ini menyebutkan nama-nama periwayat Syi`ah yang dimuat dalam kitab Shahih bukhari namun hanya dibatasi dua belas periwayat. Jika dilihat dari judul sama-sama membahas periwayat Syi`ah, namun yang menjadi pembeda dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kitab pembahasannya, bila dalam skripsi tersebut bertajuk pada kitab Shahih Bukhari dan dalam penelitian ini bertajuk pada kitab Sunan al-Tirmidzi.

Dari pemaparan tulisan-tulisan yang mempunyai relevansi dengan fokus pada penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat diketahui bahwa karya Ilmiyah tersebut tidak ada yang menganalisis periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi yang mana menjadi fokus dalam penelitian ini. Tulisan-tulisan yang meneliti periwayat Syi`ah lebih menitik beratkan terhadap kitab *Shahihain (Shahih Bukhari dan Shahih Muslim)*, sedangkan tulisan-tulisan yang membahas tentang periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi belum ditemukan, atas dasar tersebut maka penelitian terhadap periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi ini akan diteliti dan dibahas oleh penulis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu bentuk penelitian kualitatif, yang mana jenis penelitian ini dalam memperoleh informasi melalui telaah kepustakaan atau dengan istilah *library research* (penelitian kepustakaan). Oleh karena itu, penulis akan mengumpulkan data dengan cara menelusuri buku ,jurnal, skripsi dan data lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian

2. Sumber data

Di dalam penelitian ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu: Sumber Primer dan data sekunder. Sebagai **data primer** dari penelitian ini adalah kitab Sunan al-Tirmidzi serta kitab-kitab para krtikus periwayatan hadis (*rijal al-Hadith)* seperti:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tahdhib al-Kamal, serta kitab-kitab *jarh wa ta`dil* yang berkaitan dengan periwayat hadis. Sementara untuk **data sekunder**, menggunakan buku-buku pendukung yang berkaitan dengan tema.

3. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dapat dicapai dengan *pertama*, meneliti dan mensortir para periwayat yang di indikasikan sebagai penganut aliran Syi`ah yang terdapat dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. *Kedua*, menelusuri sanad dan mengumpulkan lafaz-lafaz *Jarḥ* yang berkaitan dengan periwayat Syi`ah didalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Data-data yang didapat dari beberapa sumber yang relevan, yaitu kitab-kitab biografi para periwayat yang tercantum dalam ensiklopedia para kritikus hadis (*Rijal al-Hadith*).

4. Analisis Data

Setelah data-data didapat dari berbagai kitab ensiklopedia *Rijal al-Hadis*, selanjutnya akan dianalisa sanad dan lafaz *jarḥ* dan *ta'dīl* yang diberikan oleh ulama kritikus hadis yang terdapat dalam kitab *Rijāl al-Hadis*. hal ini dimaksudkan untuk menemukan keterkaitan bentuk lafaz *Jarḥ* dan *Ta'dīl* terhadap perawi yang tertuduh sebagai Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Kemudian penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data-data lafaz *Jarḥ* dan *Ta'dīl* dengan cara logis dan obyektif sehingga mendapat temuan yang akurat.

F. Sistematika penulisan

Untuk keserasian pembahasan dan mendapat hasil analisis yang utuh, maka penulisan ini disusun secara sistematis terbagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang terbagi menjadi beberapa sub topik. Bab pertama ini merupakan latar belakang masalah yang di dalamnya tentang latar problem akademik dalam skripsi ini. Uraian selanjutnya dilanjutkan dengan rumusan masalah. Upaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut dilakukan untuk memperjelas problem akademik yang akan dibahas di dalamnya setelah rumusan masalah maka dijelaskan juga tentang tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam hal ini tujuan dan kegunaan penelitian dimaksudkan untuk penelitian yang bermakna baik secara akademik maupun sosial kemasyarakatan. Selain itu dalam bagian pendahuluan juga terdapat kajian tinjauan pustaka yang digunakan untuk melihat pembaharuan penelitian ini dengan mengkaji kajian atas kredibilitas periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Dalam bagian ini juga diungkapkan metodologi penelitian yang berfungsi memadu secara metodologis kegiatan penelitian. Mulai dari model penelitian, sumber data dan analisis data, selain itu kajian dalam bab awal ini diakhiri dengan sistematika pembahasan sehingga dapat dilihat kajian-kajian yang ada dalam keseluruhan bagian dalam skripsi.

Bab kedua, bab ini membahas tinjauaan umum meliputi: ulasan kitab Sunan al-Tirmidzi mulai dari biografi Imam al-Tirmidzi, perjalanan intelektual, serta metode dan sistematika penulisan kitab. Selanjutnya dalam bab ini juga akan dibahas mengenai sejarah lahirnya aliran ini, pemahaman-pemahaman ajaran yang dianut dan sekte-sekte yang berkembang dalam aliran Syi`ah. Kedua pembahasan ini akan mengantarkan pola pemahaman yang kuat dalam kajian skripsi ini.

Bab ketiga, bab ini membahas seputar metode kritik sanad terhadap periwayat Syi`ah, diantaranya meliputi kerangka teori kritik sanad secara umum, sejarah ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl,* serta karakteristik kritikus Sunni terhadap para periwayat Syi`ah

Bab keempat, bab ini membahas tentang biografi para periwayat Syi`ah yang terdapat dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, lafadz-lafadz *jarḥ* dan *ta'dīl* yang berikan oleh ulama kritikus hadis serta memuat salah satu narasi yang menggunakan sanad mereka sebagai bukti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab kelima, sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian ini, yaitu pemaparan secara ringkas mengenai hasil dari topik penelitian ini. Selain itu pada bab ini penulis juga akan menguraikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, penulis menyebutkan sepuluh periwayat Syi`ah, baik itu yang tergolong syi`ah biasa maupun Syi`ah yang berlebihan dalam keSyi`ahannya, seperti Rafidah hingga propagandis Rafidah. Adapun dari segi hadis yang diriwayatkan, secara total keseluruhan penulis mendapatkan sebanyak 42 hadis. Berikut rinciannya :

Nama periwayat	Jumlah hadis	Golongan kelompok
Abban bin Taghlib	1 hadis	Berfaham Syi`ah
Hakim bin Jubair	5 hadis	Tertuduh Syi`ah
Muhammad bin Fudlali	18 hadis	Berfaham Syi`ah Mukhtarik
Tsuwair bin Abi Fakhitah Sa`id	6 hadis	Dinasabkan sebagai Rafidah
Utsman bin Umair	1 hadis	Berfaham Syi`ah Ghullu
Yahya bin Isa bin Abdur Rahman	2 hadis	Berfaham Syi`ah
Nuh bin qiyas bin rabbah	4 hadis	Dituduh berfaham Syi`ah
Abbad bin Ya`qub	3 hadis	Seorang Rafidah
Ziyad bin Mudzir	1 hadis	Seorang Rafidah
Umarah bin Juwain	1 hadis	Berfaham Syi`ah

Hal ini dapat membuktikan bahwa kredibilitas periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Trimidzi sangat lah jelas, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Sebagaimana yang telah penulis jelaskan sebelumnya, bahwa Imam al-Trimidzi tidak sepenuhnya mencantumkan hadis-hadis Shahih saja dalam kitabnya, namun hal itu bertujuan untuk menjelaskan kualitas dari macam-macam hadis yang ada. Justru eksistensi periwayat Syi`ah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat memberi warna dalam kitab tersebut, sehingga kriteria keabsahan hadis seperti adanya *saduq, ṡiqah, adil* dan *dabit,* dapat terpapar dengan jelas mana yang absah dan mana yang ditolak hadisnya.

Selain dari pada itu, penelitian ini dapat membuktikan adanya relasi *Integrasi Interkoneksi* antara Imam al-Tirmidzi selaku penyusun kitab dengan para periwayat Syi`ah, hal itu dapat disimpulkan, bahwa keberadaan periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi, bukanlah suatu kelemahan atau kelengahan Imam al-Tirmidzi dalam memilah dan memilih hadis-hadisnya, justru eksistensi periwayat Syi`ah dapat mengambil sikap Objektif, walaupun kredibilitas periwayat Syi`ah dalam kitab Sunan al-Tirmidzi ternilai *fluktuatif*. Hal ini yang menjadi alasan periwayat Syi`ah dapat melepas identitas madzhab yang mereka anut, dan membuahkan hasil dengan dimuatnya narasi yang mereka bawa ke dalam kitab otoritatif Sunni, khususnya kedalam kitab Sunan al-Tirmidzi.

B. Saran

Dalam penelitian ini, tentunya masih jauh dari posisi sempurna, sehingga sangat perlu adanya kritik dan saran agar dapat dijadikan pedoman atau catatan bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya yang berkonsentrasi pada periwayatan hadis lintas aliran. Oleh karena nya, penulis sangat berharap adanya kontribusi banyak terhadap peneliti mendatang, dengan catatan bisa lebih baik dari peneliti-peneliti sebelumnya. Selain itu penulis mencatat adanya celah bagi para peneliti mendatang, dimana penulis hanya membatasi sepuluh periwayat saja, dan tentu masih sangat banyak periwayat-periwayat Syi`ah yang dimuat dalam kitab Sunan al-Tirmidzi. Sehingga penelitian ini belum bersifat final, dan masih banyak perubahan dari segi jumlah. Maka diharapkan peneliti berikutnya dapat membedah tuntas periwayat Syi`ah baik itu dari kitab Sunan al-Tirmidzi maupun dari kitab otoritatif Sunni, sehingga dapat menemukan temuan-temuan yang lebih lengkap dan akurat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Hasjim, *pengantar studi hadis*, Surabaya : Fakultas Ushuluddin Institut Islam Negeri Sunan Ampel, 2003.

Abu Isa, Tirmidzi, *al-jami as-shahih*, Beirut : dar al-fikr, 1963.

Abu Rayyah, Mahmud, *adwa ala al-Sunnah al-Muhammadiyah an-Difa`an al-hadis*, Mesir : Dar al-Ma`arifah.

Abu Syuhbah, Muhammad, *fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Sihhah al-Sittah*, Mesir : Silsilah al-Buhus al-Islamiyyah, 1696.

ajjaj al-Khatib, Muhammad, *al-sunnah qobla al-Tadwin*, Beirut : dar al-fikr, 2001.

Al-Asqalani, Ibnu Hajjar, *Tahzib al-Tahzib*, Beirut : dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *al-Du'afa' al-sagir*, Beirut : Dar al-Ma'rifiah, 1986.

al-Ghuddah, Abu, *al-Fawaid al-Mustamadah*, Libanon : Dar al-Imam Abu Hanifah, 2005.

al-Hafiz al-Mutqin Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *tahzib al-Kamal fi Asma` al-Rijal*, beirut : muasasah al-Risalah.

Al-Qorni, Aidh, *al-bid`ah wa atsaruha fi al-Dirayah wa al Riwayah*, Beirut : Dar Ibn Hazm, 2005.

al-Razi, Abd al-qadir, *mukhtar al-Sihah*, Bayrut : Maktabah Lidnan, 1979.

Al-Suyuti, *tadrib al-Rawi*, Madinah : al-Maktabah al-Ilmiyah, 1972.

Al-Syahrastani, *al-milal wa al-nihal : aliran-aliran teologi dalam Islam*, Jakarta : Mizan, 2004.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al-Zahabi, *Syiar al-Alam al-Nubala*, Beirut : Matba`ah Isa al-Babi al-Halabi, 1963.

Al-Zahabi, Muhammad bin Ahmad, *Mizan al-I'tidal fi Naqd al-Rijal*, Beirut : dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2008.

alfatih Suryadilaga, Muhammad, *ilmu sanad hadis*, ed. by Muhammad alfatih Suryadilaga, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2017.

Ali, Ahmad Ibn, *al-Kifayah fi ilmi al-riwayah*, Haydar Abad : Dairah al-Ma`arif al-Uthmaniyyah, 1938.

Alis, Mohd Kamaro, *perawi yang tertuduh sebagai Syiah dalam Shahih al-Bukhari*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

arfian, 'MELACAK AKAR GENEOLOGI KRITIK HADIS : Studi atas Aplikasi Kritik Sanad dan Matan Masa Rasul serta Sahabat', *STIQ Ar-Rahman Bogor*.

Arif, Syamsuddin, 'Dialog Sunni-Syi'ah : antara Konfontasi dan Rekonsiliasi', *Tsaqafah*, vol. 15, no. 1, 2019, pp. 21–48.

Ash-Shiddieqi, *sejarah dan pengantar Ilmu Hadis*, Jakarta : Bulan Bintang, 1987.

babul Ulum, Muhammad, *merajut Ukhuwah : memahami syiah*, Bandung : Marja, 2008.

Danuri, Daelan, *ulumul hadis II*, Yogyakarta : Fakultas Syari`ah IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

Dliya al-Umari, Akram, *buhuts fi Tarikh as-sunnah al-Musyarrafah*, Madinah : Maktabah al-Ulum wa al-Hikmah, 1994.

Faza, Asrar Mabrur, *pandangan sunni terhadap rijal Syiah (telaah atas kitab lisan al-mizan karya ibn Hajar al-Asqalani)*, Disertasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2013.

Hatim, Ibnu Abi, *al-Jarh wa al-Ta'dil*, Beirut : dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1953.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hazm, Ibn, *al-Fashl fi milal wa al-ahwai wa an-Nihal*, Bayrut : maktabah al-salam al-alamiyyah.

Husin, Alwi, *periwayat Syiah dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim*, Jakarta : Ufuk Prees, 2019.

Ibn Mukram, Muhammad, *lisan al-Arab*, Bayrut : Dar al-Sadir.

Imron, Ali, 'Dasar-Dasar Ilmu Jarh Wa Ta ' dil', *Dasar-Dasar Ilmu Jarh Wa Ta'DIl*, vol. 2, no. 2, 2017.

Isnaeni, Ahmad, *prilaku bidah dan pengaruhnya dalam al-Jarh wa at-Ta`dil*, Yogyakarta : Idea Prees, 2016.

Itr, Nuruddin, *al-imam al-Tirmidzi wa al-Wuwazanah Baina al-Shahihaini*, Mesir : Lajnah al-Ta`lif wa al- Tarjamah wa al-Nasyr, 1970.

----, *ulumul hadis*, bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Khaldun, Ibn, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Damaskus : Dar`u Ya`rib, 2004.

kutubu tis`ah, *ensiklopedia hadis*.

bin Muhammad Abu Zahw, Muhammad, *al-hadis wa al-Muhaddisun*, Mesir : Matba`ah al-Ma`rifah.

Nabiel, Muhammad, 'Heresiologi para periwayat hadis desakrelasi penilaian kritikus hadis dalam jarh wa ta`dili', *Samawat*, vol. 02, 2018, pp. 38–50.

Nurdin dkk, Amin, *Sejarah pemikiran Islam*, Jakarta : Amzah, 2011.

Rakhmat, Jalaluddin, *asal ushul sunnah sahabat :studi historiografi atas Tarikh Tasyri,* disertasi Universitas islam negeri Alauddin Makasar, 2014.

Sahidin, Ahmad, 'memahami sunni dan Syiah : sejarah, politik dan Ikhtilaf', *Maarifah*, vol.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10, no. 2, 2015.

Su'aidi, Hasan, 'Mengenal Kitab Sunan Al-Tirmidzi (Kitab Hadits Hasan)', *Religia*, vol. 13, no. 1, 2017, pp. 123–37 [https://doi.org/10.28918/religia.v13i1.178].

Sumbulah, Umi, *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*, malang : uin-maliki press, 2013.

Suryadi, *studi kitab Hadis*, ed. by Muhammad Alfatih Suryadilaga, Yogyakarta : Teras, 2009.

----, *ilmu sanad hadis*, ed. by Muhammad alfatih Suryadilaga, Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2017.

Sutarmadi, Ahmad, *al-Imam al-Tirmidzi perannya dalam pengembangan hadis dan fiqih*, Ciputat : Logos, 1998.

Syuhudi Ismail, Muhammad, *metodologi kritik hadis*, Jakarta : Bulan Bintang, 1992.

Thahan, Mahmud, *ushul al-Takhrij wa Dirasah al-Asanid*, Riyadl : Maktabah al-Ma`arif, 1991.

Tim Ahlul bait Indonesia, *syiah menurut syiah*, Jakarta : DPP ABI, 2014.

Ulum, Bahrul and Zainudin Mz, 'HADITS SYIAH (Studi Komparatif Syiah-Sunni)', *Profetika*, vol. 14, no. 2, 2013, pp. 139–47.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA